

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menitikberatkan pada 4 aspek keterampilan berbahasa, antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan erat satu dengan yang lainnya. Menulis merupakan keterampilan paling akhir yang harus dikuasai setelah ketiga keterampilan lainnya, sehingga dalam menulis dibutuhkan juga penguasaan unsur kebahasaan lain agar menghasilkan tulisan yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sangat penting diajarkan secara mendalam kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan Ramses Siburian, SPd. guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis teks deskripsi siswa masih tergolong rendah. Terbukti dari nilai rata-rata siswa kelas VII pada materi menulis teks deskripsi adalah 67,50. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah 70. Oleh karena itu, pencapaian nilai menulis teks deskripsi siswa masih belum tuntas.

Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain siswa cenderung kurang tertarik dalam pelajaran mengarang; siswa kesulitan menuangkan gagasannya ke dalam teks deskripsi;

kurangnya penggunaan media atau teknik mengajar yang digunakan oleh guru masih konvensional sehingga dianggap membosankan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ardiani yang berjudul “Pengaruh Media Televisi Si Bolang terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015” yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa berada pada kategori rendah, yaitu 62,96. Hal itu tentu perlu mendapatkan perhatian khusus karena pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 saat ini merupakan pembelajaran berbasis teks, sehingga pelajaran Bahasa Indonesia erat sekali hubungannya dengan teks atau tulisan.

Untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran menulis, maka diperlukan adanya sebuah media yang mampu mendorong minat siswa untuk melakukan kegiatan menulis atau mengarang sebuah teks. Menurut Hamalik dalam Arsyad (2009:16) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Untuk itu penulis tertarik untuk menjadikan ini sebagai perbaikan cara belajar siswa dalam menulis teks deskripsi.

Tak dapat dipungkiri, di era globalisasi saat ini siswa cenderung lebih tertarik menonton televisi dibandingkan dengan membaca. Hal ini dikarenakan menonton televisi dianggap sebagai hal lebih mudah dan santai dilakukan dibandingkan membaca. Terlebih lagi saat ini dalam televisi banyak menayangkan

film-film yang menarik dan bersifat edukatif sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan daya imajinatif siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis selama PPLT di sekolah, 80% siswa cenderung lebih tertarik menonton tayangan pada infokus dibandingkan membaca teks yang telah disediakan. Hal itu membuktikan bahwa penyajian audiovisual lebih menarik dibandingkan pengajaran konvensional. Selain itu penyajian media tentunya juga bermanfaat bagi perkembangan otak kiri dan otak kanan siswa. Hal itu dapat merangsang daya berpikir kreatif siswa.

Darwanto (2007:121) mengemukakan bahwa apabila anak-anak belajar melalui televisi, mereka tidak hanya mengamati acaranya dengan tenang, melainkan mereka juga memperhatikan perubahan-perubahan gambar yang terjadi. Demikian pula mereka memerhatikan susunan kata-kata dan teks yang ada. Untuk itu, penulis memilih tayangan televisi "*My Trip My Adventure*" sebagai media dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

Penulis memilih tayangan televisi "*My Trip My Adventure*" karena dalam program ini banyak menayangkan berbagai keindahan alam di Indonesia yang menarik serta memanjakan mata bagi yang menyaksikannya. Selain itu dalam tayangan "*My Trip My Adventure*" terdapat banyak unsur-unsur kebahasaan yang tepat digunakan untuk menggambarkan dan menuangkan gagasan menjadi teks deskripsi, karena program televisi "*My Trip My Adventure*" ini biasanya melakukan penjelajahan dan perjalanan yang mampu meningkatkan minat siswa dalam menulis teks deskripsi.

Melalui penyajian secara audiovisual ini, siswa akan lebih tertarik dan dapat dengan mudah menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks deskripsi dibandingkan dengan pembelajaran secara teoretis yang dianggap kurang menarik oleh siswa. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Televisi *My Trip My Adventure* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. rendahnya ketertarikan siswa dalam pelajaran mengarang,
2. siswa masih sulit mengungkapkan gagasan, keterbatasan kosata dalam menulis teks deskripsi,
3. kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi,
4. siswa kurang mendapatkan motivasi dari diri sendiri untuk menulis karangan deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan permasalahan dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media

televisi “*My Trip My Adventure*”, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi setelah menggunakan media televisi “*My Trip My Adventure*”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan sebelum menggunakan media televisi “*My Trip My Adventure*” ?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan setelah menggunakan media televisi “*My Trip My Adventure*” ?
3. Apakah terdapat pengaruh media televisi “*My Trip My Adventure*” terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian merupakan hal yang paling mendasar. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan sebelum menggunakan media televisi “*My Trip My Adventure*”

2. untuk mengetahui kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan setelah menggunakan media televisi "*My Trip My Adventure*"
3. untuk mengetahui apakah media televisi "*My Trip My Adventure*" berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis kepada berbagai pihak, antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi. Sebab penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran serta membuat suasana belajar yang lebih menarik sehingga hasil belajar dapat meningkat khususnya dalam menulis teks deskripsi.

2) Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk guru

Menambah referensi guru dalam penggunaan media untuk pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

b. Manfaat untuk siswa

1. Mempermudah siswa menuangkan pikiran dan gagasannya dalam menulis teks deskripsi.
 2. Meningkatkan ketertarikan siswa dalam menulis teks deskripsi.
- c. Manfaat untuk peneliti

Dapat memperkaya wawasan penulis mengenai penggunaan media televisi sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa.